

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu ukuran keberhasilan dari pembangunan ekonomi yaitu dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau wilayah. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki banyak sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pembangunan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia merupakan pusat dari teori perubahan struktural, di mana perekonomian yang awalnya didominasi oleh sektor pertanian (subsisten) menjadi sektor industri (Todaro & Smith, 2003 dalam Sari & Oktora, 2021).

Pulau Jawa merupakan pulau dengan pertumbuhan ekonomi paling cepat dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia dan menjadi barometer pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dibandingkan dengan pulau lain dikarenakan pusat-pusat perekonomian terletak di Pulau Jawa. Berikut merupakan data pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Pulau Jawa.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2019 (persen)

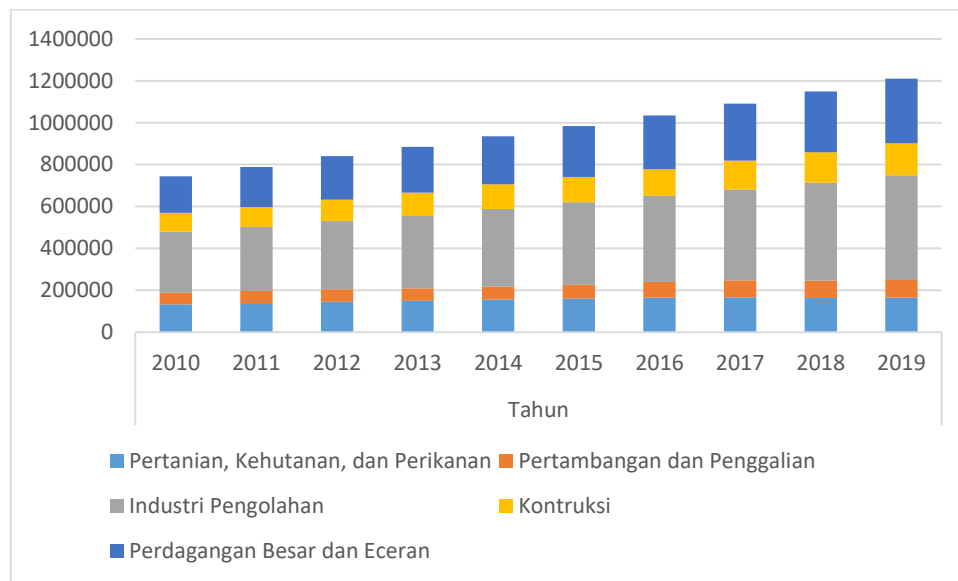
PROVINSI	PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
DKI Jakarta	-	6.73	6.53	6.07	5.91	5.91	5.87	6.20	6.11	5.82
Jawa Barat	-	6.50	6.50	6.33	5.09	5.05	5.66	5.33	5.65	5.07
Jawa Tengah	-	5.30	5.34	5.11	5.27	5.47	5.25	5.26	5.30	5.40
DI Yogyakarta	-	5.21	5.37	5.47	5.17	4.95	5.05	5.26	6.20	6.59
Jawa Timur	-	6.44	6.64	6.08	5.86	5.44	5.57	5.46	5.47	5.52
Banten	-	7.03	6.83	6.67	5.51	5.45	5.28	5.75	5.77	5.29

Sumber: BPS

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Jawa Timur, dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 bersifat fluktuatif. Pada tahun 2011 sampai tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,2%. Kemudian pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 pertumbuhan PDRB ADHK Jawa Timur berturut-turut mengalami penurunan. Pada tahun 2016, kembali mengalami kenaikan sebesar 0,13% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,11%. Setelah itu terus mengalami kenaikan sampai tahun 2019. Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Jawa Timur tersebut sudah cukup baik dibandingkan dengan dibandingkan dengan Provinsi lain di Pulau Jawa.

Tingginya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur seharusnya dapat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan secara optimal guna mendorong perekonomian di wilayah tersebut. Sektor-sektor ekonomi yang memiliki kontribusi yang tinggi terhadap PDRB atau sektor unggulan di Jawa Timur harus dikembangkan secara maksimal agar dapat menjadi pendorong dalam pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Salah satu tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yaitu dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah, mengindikasikan bahwa semakin baik kegiatan ekonomi dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (Todaro dan Smith, 2008 dalam Prabawati, 2019). PDRB terdiri dari berbagai sektor ekonomi dan pertumbuhan PDRB tidak lepas dari peran setiap sektor-sektor ekonomi tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang dimiliki oleh Provinsi Jawa Timur didorong karena adanya kontribusi dari sektor-sektor ekonomi di antaranya adalah sektor industri pengolahan. Berikut merupakan 5 sektor ekonomi di Jawa Timur yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB.



Gambar 1.1 Kontribusi 5 Sektor Tertinggi terhadap PDRB di Jawa Timur Tahun 2010-2019 (miliar)

Sumber: BPS Jawa Timur

Gambar 1.1, menunjukkan bahwa kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Jawa Timur merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Dari tahun 2010 sampai dengan 2019, sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengubah barang mentah dengan cara mekanis, kimia, ataupun dengan tangan menjadi barang jadi, dan atau barang yang memiliki nilai rendah menjadi barang yang tinggi nilainya, serta sifatnya berubah menjadi lebih dekat dengan konsumsi akhir (Hasibuan, 2018). Sektor industri pengolahan di Jawa Timur telah menggeser sektor pertanian dan menjadi sektor pemimpin (*leading sector*) serta menjadi pendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lain.

Pertumbuhan dan perkembangan sektor industri pengolahan sangat dipengaruhi oleh produktivitas. Produktivitas industri pengolahan yang tinggi akan dapat meningkatkan daya saing industri tersebut. Secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai rasio antara output dengan input produksi, semakin besar rasionya maka semakin besar pula produktivitasnya.

Produktivitas sektor industri pengolahan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur. Infrastruktur dalam sektor industri pengolahan berperan sebagai pembentuk modal. Salah satu infrastruktur yang digunakan dalam sektor industri pengolahan yaitu infrastruktur jalan. Meningkatnya kualitas maupun kuantitas infrastruktur jalan akan meningkatkan kuantitas jasa transportasi perusahaan dan dapat menurunkan biaya transportasi (Deno, 1988 dalam Tjitrajaya, 2019).

Ketersediaan infrastruktur dasar, infrastruktur penunjang, dan sarana penunjang yang memadai di kawasan industri akan membawa manfaat bagi perusahaan industri yang berada di kawasan industri tersebut (Mulyadi, 2012 dalam Winardi et al., 2019). Kawasan industri di Jawa Timur terkonsentrasi di wilayah perkotaan dan kawasan Gerbangkertasusila.

Kawasan Gerbangkertasusila yang meliputi Gresik, Bangkalan, Mojokerto (Kabupaten), Mojokerto (Kota), Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan merupakan kawasan aglomerasi industri di Jawa Timur. Sektor industri menjadi sektor unggulan dalam kawasan Gerbangkertasusila ini, karena lokasi wilayah satu dengan yang lainnya memiliki jarak yang dekat dan membentuk suatu aglomerasi industri dan kemudian menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi bagi Provinsi Jawa Timur.

Dalam upaya untuk memaksimalkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, keterlibatan sektor industri pengolahan dalam proses pembangunan perlu diperhatikan, mengingat kontribusi sektor industri pengolahan pada PDRB Jawa Timur paling tinggi. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2015-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh produktivitas sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh kualitas infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh indeks pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur?
4. Bagaimana pengaruh wilayah kota terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur?
5. Bagaimana pengaruh kawasan Gerbangkertasusila terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh produktivitas sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh indeks pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh wilayah Kota terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kawasan Gerbangkertasusila terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dalam ilmu ekonomi dan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Manfaat praktis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah Jawa Timur dalam mengambil kebijakan mengenai pembangunan ekonomi.